

# **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNAUDIT**

---

**ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
UNTUK MASA-MASA ENAM BULAN DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010**



## PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG 40552 - KAB. BANDUNG  
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA  
PHONE : 062. 022. 86700700  
TELEFAX : 062. 022. 6654612

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA-MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2011 DAN 2010  
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini;

1. Nama : **Sabana Prawirawidjaja**  
Alamat kantor : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang,  
Bandung  
Alamat domisili/sesuai KTP : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung  
KTP No. : 1050062011410001  
Nomor Telepon : (022) 2505500  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Jutianto Isnandar**  
Alamat kantor : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang,  
Bandung  
Alamat domisili/sesuai KTP : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung  
KTP No. : 1050062909435001  
Nomor Telepon : (022) 2501290  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Bandung, 28 Juli 2011



**Sabana Prawirawidjaja**  
Presiden Direktur

**Jutianto Isnandar**  
Direktur

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	Catatan	30 JUNI 2011	31 DESEMBER 2010	1 JANUARI 2010
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan Setara kas	2c,3,33	348.636.499.849	383.120.307.358	214.879.968.612
Piutang Usaha (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 522.212.615 per 30 Juni 2011, Rp 522.212.615 per 31 Desember 2010 dan Rp. 132.254.934 per 1 Januari 2010)	2c,2d,4,33	200.380.994.657	190.914.744.160	175.461.577.140
Piutang Lain-lain				
- Pihak Ketiga	2d,5	1.789.119.739	1.025.735.644	935.635.582
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2d,5,32	3.534.613.956	1.570.247.865	1.559.594.048
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat sebesar Rp 1.250.112.279 per 30 Juni 2011, Rp 1.250.112.279 per 31 Desember 2010 dan Rp. 621.447.418 per 1 Januari 2010)	2e,6	367.117.754.620	357.743.682.574	382.967.152.837
Pajak Dibayar di Muka	7,17,31	-	2.543.085.042	-
Uang Muka	2c,8,33	18.990.228.566	15.521.187.936	31.163.939.105
Biaya Dibayar di Muka	9	6.671.275.988	3.002.899.999	5.668.348.085
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>947.120.487.375</b>	<b>955.441.890.578</b>	<b>812.636.215.409</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Penyertaan Saham	1b,2m,10,32	80.537.350.648	60.952.199.766	40.912.725.779
Aset Pajak Tangguhan		-	-	24.196.176.987
Hewan Ternak Produksi - Berumur Panjang (setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp 2.622.435.216 per 30 Juni 2011, Rp 1.759.467.579 per 31 Desember 2010 dan Rp 514.605.351 per 1 Januari 2010)	1b,11	41.585.254.836	17.680.303.952	9.889.415.002
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 633.723.732.941 per 30 Juni 2011, Rp 601.990.109.506 per 31 Desember 2010 dan Rp 523.360.426.860 per 1 Januari 2010)	2g,2h,12,21,22,35	929.602.338.561	941.931.552.988	808.903.387.439
Aset Lain-lain	2i,13	43.188.099.984	30.589.814.976	35.410.371.666
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.094.913.044.029</b>	<b>1.051.153.871.682</b>	<b>919.312.076.873</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.042.033.531.404</b>	<b>2.006.595.762.260</b>	<b>1.731.948.292.282</b>

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian keseluruhan)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 JUNI 2011	31 DESEMBER 2010	1 JANUARI 2010
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				
Pinjaman Jangka Pendek	14	18.872.473.024	38.643.721.680	41.731.995.070
Utang Usaha	2c,15,33	289.341.157.220	238.492.625.087	219.906.161.054
Utang Dividen	2m,16	1.818.867.953	3.305.915.953	6.989.960.979
Utang Pajak	17,31	7.268.257.740	22.821.438.399	5.498.459.706
Beban Masih Harus Dibayar	2k,14,18, 20	23.067.293.434	20.508.110.159	19.394.500.100
Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				
- Utang Bank	20	135.000.000.000	152.142.857.143	87.500.000.000
- Utang Sewa	2h,12,21,22	5.605.256.511	1.643.086.303	3.320.921.057
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>		<b>480.973.305.882</b>	<b>477.557.754.724</b>	<b>384.341.997.966</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				
Kewajiban Pajak Tangguhan	2l,17,31	46.372.524.072	19.979.916.930	-
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Sewa Manfaat Karyawan	2h,12,21,22 2j,19	61.108.686 19.965.509.126	1.059.767.108 19.965.509.126	3.126.426.659 12.857.611.215
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				
- Utang Bank	20	120.714.285.714	175.714.285.714	125.000.000.000
- Utang Sewa	2h,12,21,22	-	11.195.102.399	12.838.188.702
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>		<b>187.113.427.598</b>	<b>227.914.581.277</b>	<b>153.822.226.576</b>
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal Saham				
Nilai nominal per saham Rp 200				
Modal dasar 7.500.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.888.382.000 saham				
Tambahan Modal Disetor - bersih	1c,23 1c,24	577.676.400.000 51.130.441.727	577.676.400.000 51.130.441.727	577.676.400.000 51.130.441.727
Saldo Laba:				
- Ditentukan Penggunaannya	2m,26	29.000.000.000	18.000.000.000	11.900.000.000
- Belum Ditentukan Penggunaannya		712.661.334.779	651.145.878.032	550.122.634.197
Kepentingan Non Pengendali	1b,2f,25	3.478.621.418	3.170.706.500	2.954.591.816
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>1.373.946.797.924</b>	<b>1.301.123.426.259</b>	<b>1.193.784.067.740</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.042.033.531.404</b>	<b>2.006.595.762.260</b>	<b>1.731.948.292.282</b>

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian keseluruhan)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA-MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 JUNI 2011	30 JUNI 2010
<b>PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA</b>			
Penjualan Bersih	2k,27,34,35	976.439.963.434	912.355.085.004
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2k,28,35	(671.138.674.672)	(649.588.625.414)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>305.301.288.762</b>	<b>262.766.459.590</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Penjualan	2k,12,29	(155.074.548.338)	(126.317.160.680)
Administrasi dan Umum		(35.318.746.886)	(36.330.270.678)
<b>Total Beban Usaha</b>		<b>(190.393.295.224)</b>	<b>(162.647.431.358)</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>114.907.993.538</b>	<b>100.119.028.232</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan Bunga		9.394.074.819	6.562.524.182
Bagian Laba/(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	2f,10	19.236.278.100	19.498.065.600
Beban Bunga	18,20,21,31	(14.042.411.312)	(13.804.697.967)
Keuntungan/(kerugian) Selisih Kurs	2c	4.498.474.037	7.661.159.778
Lain-lain - Bersih		(7.073.520.124)	(2.618.742.747)
<b>Penghasilan (beban) Lain-lain - bersih</b>		<b>12.012.895.520</b>	<b>17.298.308.846</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>126.920.889.058</b>	<b>117.417.337.078</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) PAJAK</b>			
Pajak Kini	31	(27.704.910.250)	(27.470.276.000)
Pajak Tangguhan	31	(26.392.607.143)	(22.088.996.311)
<b>LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		<b>72.823.371.665</b>	<b>67.858.064.767</b>
Pendapatan komprehensif lain		-	-
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>72.823.371.665</b>	<b>67.858.064.767</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		72.515.456.747	68.154.852.000
Kepentingan nonpengendali	1b,2f,25	307.914.918	(296.787.233)
<b>Total</b>		<b>72.823.371.665</b>	<b>67.858.064.767</b>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		72.515.456.747	68.154.852.000
Kepentingan nonpengendali	1b,2f,25	307.914.918	(296.787.233)
<b>Total</b>		<b>72.823.371.665</b>	<b>67.858.064.767</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	1c,2m,25	<b>25</b>	<b>23</b>

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK MASA-MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2011 DAN 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
<b>Saldo per 01 Januari 2010</b>	1c, 23	<b>577.676.400.000</b>	<b>51.130.441.727</b>	<b>11.900.000.000</b>	<b>550.122.634.197</b>	<b>1.190.829.475.924</b>	<b>2.954.591.816</b>	<b>1.193.784.067.740</b>
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	68.154.852.000	68.154.852.000	-	68.154.852.000
Penyisihan Cadangan Wajib		-	-	6.100.000.000	(6.100.000.000)	-	-	-
Kepentingan non pengendali	1b,2f,25	-	-	-	-	-	216.114.684	216.114.684
<b>Saldo per 30 Juni 2010</b>		<b>577.676.400.000</b>	<b>51.130.441.727</b>	<b>18.000.000.000</b>	<b>612.177.486.197</b>	<b>1.258.984.327.924</b>	<b>3.170.706.500</b>	<b>1.262.155.034.424</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2010</b>	1c, 23	<b>577.676.400.000</b>	<b>51.130.441.727</b>	<b>18.000.000.000</b>	<b>651.145.878.032</b>	<b>1.297.952.719.759</b>	<b>3.170.706.500</b>	<b>1.301.123.426.259</b>
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	72.515.456.747	-	-	72.515.456.747
Penyisihan Cadangan Wajib		-	-	11.000.000.000	(11.000.000.000)	-	-	-
Kepentingan non pengendali	1b,2f,25	-	-	-	-	-	307.914.918	307.914.918
<b>Saldo per 30 Juni 2011</b>		<b>577.676.400.000</b>	<b>51.130.441.727</b>	<b>29.000.000.000</b>	<b>712.661.334.779</b>	<b>1.297.952.719.759</b>	<b>3.478.621.418</b>	<b>1.373.946.797.924</b>

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK MASA-MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 JUNI 2011	30 JUNI 2010
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi:</b>			
Penerimaan Kas dari pelanggan *)	4, 27	1.063.210.274.930	974.583.468.213
Pengeluaran Kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya *)		(862.127.080.745)	(842.686.585.238)
<b>Penerimaan Kas dari Aktivitas Operasi</b>		<b>201.083.194.185</b>	<b>131.896.882.975</b>
Penerimaan dari:			
- Penghasilan Bunga		9.394.074.819	6.562.524.182
- Penghasilan lainnya		1.451.792.318	903.201.826
Pembayaran atas:			
- Beban Bunga	18, 30	(14.857.123.016)	(15.582.452.780)
- Pajak Penghasilan	17, 31	(43.258.090.909)	(7.684.689.086)
Penambahan (pengurangan) piutang lain-lain *)	5	(858.015.871)	93.185.784
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>152.955.831.526</b>	<b>116.188.652.901</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi:</b>			
Investasi Sapi Perah		(25.951.401.967)	(4.410.724.470)
Hasil penjualan Aset Tetap	12	1.226.158.182	610.840.800
Penambahan untuk :			
- Aset Tetap	12	(67.952.015.935)	(97.413.289.195)
Penambahan/(Pengurangan) Aktiva Tidak Lancar lainnya	13	152.176.189	795.609.329
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(92.525.083.531)</b>	<b>(100.417.563.536)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:</b>			
Penambahan Pinjaman Jangka Panjang	20	-	100.000.000.000
Penambahan (pembayaran) Pinjaman Jangka Pendek	14	(19.771.248.656)	25.814.997.477
Pembayaran Sewa	21	(1.513.401.705)	(1.906.109.085)
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
dalam satu tahun:	20	(72.142.857.143)	(37.500.000.000)
Pembayaran Dividen	16	(1.487.048.000)	-
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(94.914.555.504)</b>	<b>86.408.888.392</b>
<b>Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>		<b>(34.483.807.509)</b>	<b>102.179.977.757</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun</b>	3	<b>383.120.307.358</b>	<b>214.879.968.612</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode</b>	3	<b>348.636.499.849</b>	<b>317.059.946.369</b>

\*) Termasuk penerimaan/pembayaran dari/kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa dalam rangka kegiatan operasi.

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. U M U M**

**a. Induk Perusahaan**

**1). Sejarah Singkat Pendirian Induk Perusahaan**

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat dihadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313, dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56037.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan di umumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2009 .

Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

**2). Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

**3). Kegiatan Induk Perusahaan**

Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman Perusahaan memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis.

Perusahaan memasarkan hasil produksinya dengan cara penjualan langsung (*direct selling*), penjualan tidak langsung (*indirect selling*), dan melalui pasar modern (*modern trade*). Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen /distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui modern trade dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

Untuk menunjang kegiatan pemasaran dan memperlancar distribusi produknya, Perusahaan memiliki kantor perwakilan dan *stock point* yang tersebar di Pulau Jawa.

**b. Anak Perusahaan**

**1). PT Nikos Intertrade** adalah sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan dan berdomisili di Jakarta. PT Nikos Intertrade mulai beroperasi komersil pada tahun 2005, dan masih belum memiliki karyawan tetap.

Jumlah aset PT Nikos Intertrade per 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp 2.557.884.362.

Perusahaan memiliki 60% saham PT Nikos Intertrade, dan PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.  
(Lihat Catatan 10).



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

Susunan pengurus PT Nikos Intertrade adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Nyonya Lai Su Yim
Komisaris	Tuan Sabana Prawirawidjaja
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	Tuan Handri Wana
Direktur	Tuan Kurnia Wana

- 2). **PT Nikos Distribution Indonesia** adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, angkutan dan jasa, serta berdomisili di Jakarta. PT Nikos Distribution Indonesia masih belum beroperasi secara komersial, dan masih belum memiliki karyawan tetap.

Jumlah Aset PT Nikos Distribution Indonesia per 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp 110.890.067.

Perusahaan memiliki 70% saham PT Nikos Distribution Indonesia.

Susunan pengurus PT Nikos Distribution Indonesia adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Tuan Sabana Prawirawidjaja
Komisaris	Tuan Kurnia Wana
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	Tuan Sun Swie Som
Direktur	Tuan Handri Wana

- 3). **PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (PT UPBS)** bergerak dalam bidang pertanian dan perdagangan, dan berdomisili di Kabupaten Bandung.

Perusahaan memiliki 75% saham PT UPBS. Jumlah aset PT UPBS per 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp 65.677.993.618. Jumlah karyawan sampai dengan bulan Juni 2011 adalah 40 orang.

Susunan pengurus PT Ultra Peternakan Bandung Selatan adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris	Tuan H. Muhamad Tavip Danuwidjaja
Komisaris	Tuan Sabana Prawirawidjaja
<b>Direksi</b>	
Direktur I	Tuan Engkun Maskun
Direktur II	Tuan Harjanto Hendranata

**c. Penawaran Umum Saham**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 per saham.

Pada tanggal 28 Juni 1994 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga Rp 2.500 setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 1. U M U M (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Juni 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru.

Saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2011 seluruhnya adalah 2.888.382.000 saham.

(Lihat Catatan 23)

### d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 4 tanggal 26 Juni 2009 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, susunan dewan komisaris dan direksi Induk Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2014.

Susunan pengurus perseroan adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Tuan Supiandi Prawirawidjaja

Tuan Drs. H. Soeharsono Sagir

Tuan Drs. Endang Suharya

#### **Direksi**

Presiden Direktur

Direktur

Direktur

Tuan Sabana Prawirawidjaja

Tuan Samudera Prawirawidjaja

Tuan Ir. Jutianto Isnandar

Jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk komisaris dan direksi Induk Perusahaan untuk tahun 2011 dan tahun 2010 masing-masing maksimum adalah Rp 1.500.000.000.

Jumlah karyawan Induk Perusahaan sampai dengan bulan Juni 2011 dan tahun 2010 masing-masing lebih kurang 1.500 orang. Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam periode ini konsisten dengan yang diterapkan periode sebelumnya.

Ikhtisar kebijakan akuntansi utama yang dianut oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

### a. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

- Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta peraturan dan pedoman penyajian laporan keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan taksiran, hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan taksiran yang telah dilaporkan sebelumnya.
- Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.
- Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian yaitu dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.
- Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.
- Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

**c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi yang berhubungan dengan mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi tersebut. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikonversikan ke rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

<b>Valuta Asing/ Currency</b>	<b>Unit</b>	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Desember 2010</b>	<b>1 Januari 2010</b>
<i>Poundsterling</i>	1,-	13.691	13.894	15.114
<i>Euro</i>	1,-	12.399	11.956	13.510
<i>US Dollar</i>	1,-	8.522	8.991	9.400
<i>Australian Dollar</i>	1,-	9.148	9.143	8.431
<i>New Zealand Dollar</i>	1,-	7.074	6.937	6.823
<i>Singapore Dollar</i>	1,-	6.958	6.981	6.699
<i>Danish Kroner</i>	1,-	1.662	1.604	1.815
<i>Yen</i>	100,-	10.546	11.029	10.170
<i>Canadian Dollar</i>	1,-	8.885	8.987	8.936

**d. Piutang Usaha dan Piutang Lainnya**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal disajikan pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai yang bisa ditagih. Beban penurunan nilai piutang dicatat sebagai bagian dari beban operasional. Jika piutang tidak dapat ditagih, piutang akan dihapuskan dengan mengurangi penyisihan penurunan nilai. Pemulihan piutang yang sudah dihapuskan akan dikreditkan dalam laporan laba-rugi.

**e. Persediaan**

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain. Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

**f. Investasi**

Penyertaan pada perusahaan-perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar harga perolehannya, penyesuaian hanya dilakukan untuk penurunan nilai yang bersifat non-temporer. Penurunan nilai tersebut langsung dibebankan ke laporan laba rugi periode berjalan.

Penyertaan pada perusahaan-perusahaan di mana Perusahaan memiliki 20% sampai dengan 50% hak suara, dan dimana Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan tetapi bukan dalam bentuk kendali atas kebijakan keuangan dan operasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat menggunakan nilai perolehan. Pada setiap akhir tahun, nilai tercatat penyertaan pada perusahaan asosiasi dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Penurunan nilai diukur berdasarkan selisih lebih antara nilai tercatat penyertaan dengan nilai wajarnya.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Perubahan nilai penyertaan karena perubahan nilai ekuitas perusahaan asosiasi yang timbul dari transaksi ekuitas antara perusahaan asosiasi dengan pihak lain diakui sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi". Selisih tersebut akan dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian saat penyertaan dijual sesuai persentase kepemilikan yang dijual.

### g. Aset Tetap Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Tanah tidak disusutkan, penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Mesin dan Instalasi	8-15 tahun
Kendaraan Bermotor	4-5 tahun
Peralatan dan Inventaris	3-5 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya operasi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan yang memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan / penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

### h. Sewa

Transaksi sewa dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Perseroan memiliki hak opsi untuk membeli aset sewa dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa.
- Masa sewa minimal dua tahun.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa sewa ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aset dan kewajiban sewa dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aset sewa disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Laba (rugi) penjualan akibat transaksi *sales and leaseback* atas aset sewa dengan metode "*capital lease*" ditangguhkan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aset sewa yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus

### i. Beban Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan dan perpanjangan masa hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah tersebut.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

### j. Kewajiban Manfaat Pensiun

Kewajiban bersih Perusahaan berkaitan dengan imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program pensiun setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban yang bersangkutan.

Laba atau rugi aktuarial yang timbul dari adanya penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial, yang melebihi nilai tertinggi antara 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan terhadap laporan laba rugi Konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui jika telah menjadi hak (*vested*) atau diamortisasi selama periode *vesting*.

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya bersih berkala untuk tahun iuran tersebut tertang dan dicatat sebagai biaya karyawan.

### k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

### l. Pajak Penghasilan

Perusahaan menghitung pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, perusahaan juga menghitung dan mengakui aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan termasuk rugi fiskal yang dapat dikompensasi.

### m. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham *dilutive*, sehingga laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

### n. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Perusahaan.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
<b>3. KAS DAN SETARA KAS</b>			
Kas dan Setara terdiri dari kas, bank, deposito berjangka dengan jangka waktu satu tahun atau kurang pada saat penempatan, dengan rincian sebagai berikut:			
<b>Kas (1)</b>	<b>2.597.902.870</b>	<b>1.857.160.965</b>	<b>1.806.817.978</b>
<b>Bank Pihak Ketiga (2)</b>			
<b>Rupiah</b>			
PT Bank Central Asia Tbk.	19.232.046.058	19.319.695.824	24.235.510.402
PT Bank Mandiri Tbk.	5.502.718.459	889.746.246	69.932.048
Citibank NA	4.617.994.631	4.583.426.114	10.658.215.378
PT Bank Bukopin	737.860.000	3.277.366.549	1.568.750.523
PT Bank NISP Tbk.	465.549.745	587.826.378	2.108.198.507
Bank lainnya	871.928.993	2.637.696.933	2.325.619.924
<b>US Dollar</b>			
PT Bank Central Asia Tbk.	1.347.766.496	689.463.824	451.791.730
Citibank NA	496.030.689	680.482.274	284.528.130
Bank lainnya	615.729.332	637.925.677	681.446.370
<b>Jumlah (2)</b>	<b>33.887.624.403</b>	<b>33.303.629.819</b>	<b>42.383.993.012</b>
<b>Deposito (3)</b>			
<b>Rupiah</b>			
Mandiri	254.525.145.091	282.984.710.622	95.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	57.494.900.076	63.275.781.244	69.148.444.319
Bank Bumiputera	130.927.409	1.699.024.708	5.415.766.399
UBS AG Singapore	-	-	1.124.946.904
<b>Jumlah (3)</b>	<b>312.150.972.576</b>	<b>347.959.516.574</b>	<b>170.689.157.622</b>
<b>Jumlah (1+2+3)</b>	<b>348.636.499.849</b>	<b>383.120.307.358</b>	<b>214.879.968.612</b>

Kas dan setara kas di atas seluruhnya digunakan untuk modal kerja dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya. Sedangkan tingkat bunga deposito periode berjalan pertahun berkisar antara 5,00% - 7,00%. (Lihat Catatan 2c dan 33).

**4. PIUTANG USAHA**

Rincian akun piutang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Pengecer	112.776.867.724	106.692.007.904	103.160.601.385
Agen / Distributor	77.224.243.074	73.885.428.703	59.323.989.345
Eksportir	10.902.096.474	10.859.520.168	13.109.241.344
<b>Jumlah</b>	<b>200.903.207.272</b>	<b>191.436.956.775</b>	<b>175.593.832.074</b>
Penyisihan Penurunan Nilai	(522.212.615)	(522.212.615)	(132.254.934)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>200.380.994.657</b>	<b>190.914.744.160</b>	<b>175.461.577.140</b>

Pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, piutang eksportir dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 1.279.288, USD 1.207.821 dan USD 1.394.600.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30 Juni 2011    31 Desember 2010    1 Januari 2010**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur masing - masing piutang pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Piutang dalam rupiah dan Ekuivalen dalam rupiah		
<b>Belum jatuh tempo</b>	160.539.373.206	153.575.408.141	136.693.179.024
<b>Jatuh Tempo</b>			
1-30 hari	34.163.586.026	33.386.826.487	31.311.265.554
31-60 hari	2.388.123.696	1.805.032.626	2.532.168.591
61-90 hari	1.402.182.521	138.110.444	661.456.393
Lebih dari 90 hari	2.409.941.823	2.531.579.077	4.395.762.512
Penyisihan penurunan nilai	(522.212.615)	(522.212.615)	(132.254.934)
<b>Jumlah</b>	<b>200.380.994.657</b>	<b>190.914.744.160</b>	<b>175.461.577.140</b>

Perusahaan tidak secara khusus menjaminkan piutang usaha tersebut di atas kepada pihak manapun.  
(Lihat Catatan 2c, 2d dan 33).

Pergerakan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

Saldo Awal	522.212.615	132.254.934	-
Penambahan	-	389.957.681	132.254.934
<b>Saldo Akhir</b>	<b>522.212.615</b>	<b>522.212.615</b>	<b>132.254.934</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha pada masa enam bulan tahun 2011 manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai piutang, dan penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Pada akhir tahun manajemen akan melakukan penilaian kembali terhadap piutang dagang.

## 5. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

<b>Pihak Ketiga</b>			
Koperasi Peternak Susu	1.053.433.233	303.433.233	285.479.733
Lain-lain	735.686.506	722.302.411	650.155.849
<b>Jumlah</b>	<b>1.789.119.739</b>	<b>1.025.735.644</b>	<b>935.635.582</b>
<hr/>			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	3.534.613.956	1.570.247.865	1.559.594.048
<b>Total Piutang Lain-lain</b>	<b>5.323.733.695</b>	<b>2.595.983.509</b>	<b>2.495.229.630</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada masa enam bulan tahun 2011, manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan kepada pihak ke tiga. Saldo piutang tersebut di atas adalah tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim penggantian biaya utilitas kantor yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya jasa dan penggunaan fasilitas produksi Perusahaan.

(Lihat Catatan 2d dan 32).



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
<b>6. PERSEDIAAN</b>			
Persediaan pada tanggal neraca terdiri dari:			
Bahan Baku	246.457.850.600	229.463.979.117	242.417.842.808
Barang Jadi	100.045.520.649	107.876.890.775	120.283.219.591
Pakan Ternak	1.772.352.245	867.735.268	199.133.628
Suku Cadang, dll.	20.092.143.405	20.785.189.693	20.688.404.228
<b>Jumlah</b>	<b>368.367.866.899</b>	<b>358.993.794.853</b>	<b>383.588.600.255</b>
Penyisihan persediaan usang :			
Suku cadang	(1.250.112.279)	(1.250.112.279)	(621.447.418)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>367.117.754.620</b>	<b>357.743.682.574</b>	<b>382.967.152.837</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan usang adalah sebagai berikut :

Saldo Awal	1.250.112.279	621.447.418	-
Penambahan	-	628.664.861	621.447.418
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.250.112.279</b>	<b>1.250.112.279</b>	<b>621.447.418</b>

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku, melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan untuk periode 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2011 adalah sebesar USD 33.000.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul, dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Persediaan tersebut tidak dijamin kepada pihak manapun. Manajemen tidak melakukan penyisihan persediaan usang atas barang jadi dan bahan baku, jika terdapat indikasi kerusakan atas barang jadi dan bahan baku langsung dihapusbukkan pada periode berjalan. Jumlah penghapusan persediaan barang jadi dan bahan baku yang rusak untuk masa enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 2.154.871.592, Rp 5.403.356.104 dan Rp 2.260.041.606.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada masa enam bulan tahun 2011 manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan, dan saldo penyisihan persediaan suku cadang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai. Pada akhir tahun manajemen akan melakukan penilaian kembali terhadap persediaan.

(Lihat Catatan 2e).

## 7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

PPN Masukkan	-	2.543.085.042	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>2.543.085.042</b>	<b>-</b>

Merupakan selisih lebih pajak pertambahan nilai yang akan dikompensasikan pada masa pajak bulan berikutnya. (Lihat Catatan 17 dan 31).



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 Juni 2011    31 Desember 2010    1 Januari 2010

#### 8. UANG MUKA

Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

Mata uang asing	9.507.556.511	13.792.824.679	27.387.882.855
Rupiah	9.482.672.055	1.728.363.257	3.776.056.250
<b>Jumlah</b>	<b>18.990.228.566</b>	<b>15.521.187.936</b>	<b>31.163.939.105</b>

Merupakan pembayaran uang jaminan pembukaan *Letter of Credit (L/C)* impor untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu, pada tanggal neraca barangnya belum diterima Perusahaan, termasuk uang jaminan dalam rangka transaksi sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun.  
(Lihat Catatan 2c, 13 dan 33).

#### 9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya Bank	-	-	3.593.750.000
Asuransi	2.134.465.984	48.810.969	87.378.925
Sewa Gudang dan <i>Stock point</i>	3.852.797.204	2.270.076.230	1.942.231.329
Lainnya	684.012.800	684.012.800	44.987.831
<b>Jumlah</b>	<b>6.671.275.988</b>	<b>3.002.899.999</b>	<b>5.668.348.085</b>

**Biaya sewa gudang dan *stock point***, merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyewa bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor perwakilan penjualan.

#### 10. PENYERTAAN SAHAM

Jumlah penyertaan saham per 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011			
	Nilai per 1 Januari 2011	Perubahan selama periode berjalan Penambahan (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	58.770.826.800	-	19.236.278.100	-
PT Toll Indonesia	2.181.372.966	-	348.872.782	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>60.952.199.766</b>	<b>-</b>	<b>19.585.150.882</b>	<b>-</b>

  

	31 Desember 2010			
	Nilai per 1 Januari 2010	Perubahan selama periode berjalan Penambahan (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	39.192.151.800	-	37.578.675.000	(18.000.000.000)
PT Toll Indonesia	1.720.573.979	-	460.798.987	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>40.912.725.779</b>	<b>-</b>	<b>38.039.473.987</b>	<b>(18.000.000.000)</b>

  

	1 Januari 2010			
	Nilai per 1 Januari 2009	Perubahan selama periode berjalan Penambahan (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	43.427.798.100	-	34.164.353.700	(38.400.000.000)
PT Toll Indonesia	3.097.149.506	-	(1.376.575.527)	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>46.524.947.606</b>	<b>-</b>	<b>32.787.778.173</b>	<b>(38.400.000.000)</b>

#### PT Toll Indonesia

PT Toll Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Sembcorp Logistics Limited. PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. (Lihat Catatan 1b, 2m dan 32).



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
<b>11. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG</b>			
Sapi Perah	44.207.690.052	19.439.771.531	10.404.020.353
Akumulasi Depresiasi	(2.622.435.216)	(1.759.467.579)	(514.605.351)
<b>Nilai Buku – Sapi Perah</b>	<b>41.585.254.836</b>	<b>17.680.303.952</b>	<b>9.889.415.002</b>

Harga jual, nilai buku dan rugi penjualan hewan ternak untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, dan tahun 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010	30 Juni 2010
Harga Jual	683.630.250	1.394.121.800	315.980.200
Nilai Buku	1.053.027.904	2.788.025.952	664.626.037
<b>Laba (rugi) Penjualan Hewan Ternak</b>	<b>(369.397.654)</b>	<b>(1.393.904.152)</b>	<b>(348.645.837)</b>

Investasi Ternak merupakan investasi pada Perusahaan Anak yaitu PT Ultra Peternakan Bandung Selatan pada bidang peternakan berupa sapi perah. (Lihat catatan 1b.)

**12. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap untuk masa enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011				30 Juni 2011
	1 Januari 2011	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>BIAYA PEROLEHAN:</b>					
<b>Aset Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	129.710.130.156	-	-	-	129.710.130.156
Bangunan & Perumahan	59.460.877.237	260.830.859	-	30.052.919.887	89.774.627.983
Mesin & Instalasi	1.098.500.114.799	1.138.309.007	24.213.321.342	82.974.569.931	1.158.399.672.395
Kendaraan Bermotor	11.584.879.580	606.853.908	374.490.955	-	11.817.242.533
Peralatan & Inventaris	77.959.312.200	5.349.776.065	-	9.045.246	83.318.133.511
<b>Jumlah</b>	<b>1.377.215.313.972</b>	<b>7.355.769.839</b>	<b>24.587.812.297</b>	<b>113.036.535.064</b>	<b>1.473.019.806.578</b>
<b>Aset Sewa Guna Usaha</b>					
Mesin & Instalasi	110.475.249.612	-	-	(55.719.530.486)	54.755.719.126
<b>Jumlah</b>	<b>110.475.249.612</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(55.719.530.486)</b>	<b>54.755.719.126</b>
<b>Aset Dalam Masa Konstruksi</b>					
Bangunan	29.325.937.764	4.919.997.609	-	(30.052.919.887)	4.193.015.486
Mesin & Instalasi	26.804.775.146	28.037.300.026	-	(27.255.039.445)	27.587.035.727
Peralatan & Inventaris	100.386.000	3.679.153.831	-	(9.045.246)	3.770.494.585
<b>Jumlah</b>	<b>56.231.098.910</b>	<b>36.636.451.466</b>	<b>-</b>	<b>(57.317.004.578)</b>	<b>35.550.545.798</b>
<b>JUMLAH BIAYA PEROLEHAN</b>	<b>1.543.921.662.494</b>	<b>43.992.221.305</b>	<b>24.587.812.297</b>	<b>-</b>	<b>1.563.326.071.502</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					
<b>Aset Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan & Perumahan	22.858.586.794	2.038.827.707	-	-	24.897.414.501
Mesin & Instalasi	505.706.832.272	37.493.160.548	16.139.989.974	11.453.459.044	538.513.461.890
Kendaraan Bermotor	11.219.275.137	99.445.051	363.015.955	-	10.955.704.233
Peralatan & Inventaris	43.173.767.806	5.232.240.685	-	-	48.406.008.491
<b>Jumlah</b>	<b>582.958.462.009</b>	<b>44.863.673.991</b>	<b>16.503.005.929</b>	<b>11.453.459.044</b>	<b>622.772.589.115</b>
<b>Aset Sewa Guna Usaha</b>					
Mesin & Instalasi	19.031.647.497	3.372.955.373	-	(11.453.459.044)	10.951.143.826
<b>Jumlah</b>	<b>19.031.647.497</b>	<b>3.372.955.373</b>	<b>-</b>	<b>(11.453.459.044)</b>	<b>10.951.143.826</b>
<b>JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN</b>	<b>601.990.109.506</b>	<b>48.236.629.364</b>	<b>16.503.005.929</b>	<b>-</b>	<b>633.723.732.941</b>
<b>NILAI BUKU</b>	<b>941.931.552.988</b>				<b>929.602.338.561</b>



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

	<b>31 Desember 2010</b>				
	1 Januari 2010	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>BIAYA PEROLEHAN:</b>					
<b>Aset Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	115.310.490.415	14.399.639.741	-	-	129.710.130.156
Bangunan & Perumahan	47.315.955.065	915.996.021	-	11.228.926.151	59.460.877.237
Mesin & Instalasi	910.368.996.640	10.833.579.291	-	177.297.538.868	1.098.500.114.799
Kendaraan Bermotor	12.029.679.490	106.800.000	551.599.910	-	11.584.879.580
Peralatan & Inventaris	46.328.041.622	26.762.417.719	181.301.188	5.050.154.047	77.959.312.200
<b>Jumlah</b>	<b>1.131.353.163.232</b>	<b>53.018.432.772</b>	<b>732.901.098</b>	<b>193.576.619.066</b>	<b>1.377.215.313.972</b>
<b>Aset Sewa Guna Usaha</b>					
Mesin & Instalasi	110.475.249.612	-	-	-	110.475.249.612
<b>Jumlah</b>	<b>110.475.249.612</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>110.475.249.612</b>
<b>Aset Dalam Masa Konstruksi</b>					
Bangunan	22.394.010.901	18.160.853.014	-	(11.228.926.151)	29.325.937.764
Mesin & Instalasi	63.313.379.668	140.788.934.346	-	(177.297.538.868)	26.804.775.146
Peralatan & Inventaris	4.728.010.886	422.529.161	-	(5.050.154.047)	100.386.000
<b>Jumlah</b>	<b>90.435.401.455</b>	<b>159.372.316.521</b>	<b>-</b>	<b>(193.576.619.066)</b>	<b>56.231.098.910</b>
<b>JUMLAH BIAYA PEROLEHAN</b>	<b>1.332.263.814.299</b>	<b>212.390.749.293</b>	<b>732.901.098</b>	<b>-</b>	<b>1.543.921.662.494</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					
<b>Aset Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan & Perumahan	20.276.006.559	2.582.580.235	-	-	22.858.586.794
Mesin & Instalasi	443.768.682.339	61.938.149.933	-	-	505.706.832.272
Kendaraan Bermotor	11.656.194.960	114.680.087	551.599.910	-	11.219.275.137
Peralatan & Inventaris	35.992.912.146	7.323.214.967	142.359.307	-	43.173.767.806
<b>Jumlah</b>	<b>511.693.796.004</b>	<b>71.958.625.222</b>	<b>693.959.217</b>	<b>-</b>	<b>582.958.462.009</b>
<b>Aset Sewa Guna Usaha</b>					
Mesin & Instalasi	11.666.630.856	7.365.016.641	-	-	19.031.647.497
<b>Jumlah</b>	<b>11.666.630.856</b>	<b>7.365.016.641</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19.031.647.497</b>
<b>JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN</b>	<b>523.360.426.860</b>	<b>79.323.641.863</b>	<b>693.959.217</b>	<b>-</b>	<b>601.990.109.506</b>
<b>NILAI BUKU</b>	<b>808.903.387.439</b>				<b>941.931.552.988</b>

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) untuk periode 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2011 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar USD 110.000.000 untuk bangunan, mesin dan peralatan, sedangkan kendaraan jumlah pertanggunggannya sebesar Rp 8.505.418.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas, Perusahaan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (*profit loss*) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aset-aset tetap Perusahaan, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 525.000.000.000.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 12. ASET TETAP (Lanjutan)

Harga jual, nilai buku dan laba penjualan aset untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, dan tahun 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010	30 Juni 2010
Harga Jual	1.226.158.182	737.540.800	610.840.800
Nilai Buku	8.084.806.368	38.974.320	38.974.320
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>(6.858.648.186)</b>	<b>698.566.480</b>	<b>571.866.480</b>

(Lihat Catatan 2i).

Beban penyusutan aset tetap dan amortisasi untuk masa-masa enam bulan dan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, dan tahun 2010 dibebankan pada kelompok berikut:

Beban Produksi Tidak Langsung	43.565.103.590	72.937.930.936	35.450.905.558
Beban Usaha	4.671.525.774	6.385.678.489	1.992.441.578
<b>Jumlah</b>	<b>48.236.629.364</b>	<b>79.323.609.425</b>	<b>37.443.347.136</b>

(Lihat Catatan 2g, 28 dan 29).

Rincian aset tetap dalam masa konstruksi pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2011	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya Rp	Estimasi Penyelesaian
Bangunan	60	4.193.015.486	Desember 2011
Mesin dan Instalasi	60	27.587.035.727	Desember 2011
Peralatan	50	3.770.494.585	Juni 2012
<b>Jumlah</b>		<b>35.550.545.798</b>	

31 Desember 2010	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya Rp	Estimasi Penyelesaian
Bangunan	95	29.325.937.764	Maret 2011
Mesin dan Instalasi	85	26.804.775.146	April 2011
Peralatan	85	100.386.000	April 2011
<b>Jumlah</b>		<b>56.231.098.910</b>	

1 Januari 2010	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya Rp	Estimasi Penyelesaian
Bangunan	80	22.394.010.901	Juni 2010
Mesin dan Instalasi	70	63.313.379.668	Juni 2010
Peralatan	80	4.728.010.886	Juni 2010
<b>Jumlah</b>		<b>90.435.401.455</b>	

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap untuk masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011. Pada akhir tahun manajemen akan melakukan penilaian kembali terhadap aset tetap.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
<b>13. ASET LAIN-LAIN</b>			
Rincian aset lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:			
Beban Tangguhan :			
- Hak Atas Tanah	524.901.496	539.132.530	567.594.598
Uang Jaminan	520.491.066	11.735.187.465	11.713.777.465
Piutang Karyawan	579.416.277	711.998.466	506.926.058
Uang Muka Investasi			
- Mata Uang Asing	17.316.767.186	4.147.683.671	6.376.780.680
- Rupiah	24.246.523.959	13.455.812.844	14.891.673.164
Lainnya	-	-	1.353.619.701
<b>Jumlah</b>	<b>43.188.099.984</b>	<b>30.589.814.976</b>	<b>35.410.371.666</b>

**Beban tanggungan Hak Atas Tanah**, merupakan biaya pengurusan Hak Guna Bangunan. Beban ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 30 tahun sampai dengan tahun 2032. (Lihat Catatan 2i).

**Uang Jaminan**, merupakan uang jaminan dalam rangka transaksi sewa guna usaha yang akan jatuh tempo sesuai dengan berakhirnya sewa guna usaha.

**Piutang Karyawan dan Lainnya**, merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

**Uang Muka Investasi**, merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset tetap. (Lihat Catatan 33)

**14. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Pinjaman jangka pendek Perusahaan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

<b>Pihak Ketiga</b>			
Citibank, N.A.	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	7.376.822.101	30.953.842.567	10.457.829.354
PT Bank Mandiri Tbk.	9.495.650.923	5.689.879.113	29.274.165.716
<b>Jumlah</b>	<b>18.872.473.024</b>	<b>38.643.721.680</b>	<b>41.731.995.070</b>

**a. Citibank, N.A.**

Pinjaman dari Citibank, N.A. sesuai perjanjian perpanjangan fasilitas kredit modal kerja yang diperbarui pada tanggal

17 Nopember 2010, dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit	:	USD 2.840.000, dengan batasan penggunaan: - <i>Short term loan</i> maksimal USD 500.000 atau - <i>Trust receipt (LC, Bank guarantees)</i> maksimal USD 2.840.000
Bunga	:	<i>Market rate</i>
Jangka waktu	:	Sampai dengan tanggal 16 Nopember 2011

**b. PT Bank Mandiri Tbk.**

Berdasarkan akta perjanjian No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati S.H., Notaris di Jakarta, Induk Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Dan melalui surat No. TOP.CRO/CLA.046/ADD/2009 tanggal 20 Juni 2009 dan CBG.CB2/SPPK/D05.007/2009 tanggal 02 November 2009, dan CBG.CB1/SPPK/D02.019/2010 tanggal 02 Desember 2010 PT Bank Mandiri Tbk. telah menyetujui peningkatan limit fasilitas kredit dan perpanjangan jangka waktu serta perubahan ketentuan suku bunga dan provisi, dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit	:	Rp 100.000.000.000
Tujuan	:	Modal kerja
Bunga	:	9,50% p.a.
Jangka waktu	:	23 Desember 2010 s.d. 22 Desember 2011
Syarat Penarikan	:	Baki debet fasilitas KMK harus tercover oleh minimal 70% Stock dan Piutang atau dengan kata lain Stock dan Piutang harus mengcover minimal 143% dari baki debet Fasilitas Kredit.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**c. PT Bank Central Asia Tbk.**

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 35 dan 36 tanggal 16 Juni 2011 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

Limit	:	Rp 50.000.000.000
Tujuan	:	Modal kerja
Bunga	:	JIBOR 1 bulan + 2% per tahun
Jangka waktu	:	18 Juni 2011 s.d. 18 Juni 2012
Limit	:	USD 2.000.000
Tujuan	:	Pembelian impor bahan baku
Jangka waktu	:	18 Juni 2011 s.d. 18 Juni 2012
(Lihat Catatan 20)		

Seluruh pinjaman Induk Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun.

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

**30 Juni 2011    31 Desember 2010    1 Januari 2010**

**15. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

<b>Pihak Ketiga</b>			
Pemasok Dalam Negeri	208.093.863.616	191.884.831.100	184.181.849.612
Pemasok Luar Negeri	81.247.293.604	46.607.793.987	35.724.311.442
<b>Jumlah</b>	<b>289.341.157.220</b>	<b>238.492.625.087</b>	<b>219.906.161.054</b>

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Latinusa Indonesia, PT Purinusa Indah Persada, Koperasi Peternak Bandung Selatan, KUD Sarwamukti, PT Tristar Makmur Kartonindo, dan PT Teteco.

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan concentrate untuk produk minuman, yang disuplai oleh Louis Dreyfus Citrus B.V., SIG Combibloc Ltd., Jimway International Ltd., Marubeni Steel Ltd., PT Jawamanis Rafinasi, PT General Food, PT Anta Tirta Kirana, PT Tetra Pak Indonesia dan Ybb Staller.

Perincian utang usaha berdasarkan umur masing-masing utang usaha pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Utang usaha dalam rupiah dan ekuivalen dalam rupiah</b>		
<b>Belum Jatuh Tempo</b>	236.197.712.606	212.081.672.144	205.448.970.179
<b>Jatuh Tempo</b>			
1-30 hari	33.777.703.686	10.661.564.887	2.282.090.449
31-60 hari	14.946.309.883	3.333.521.506	611.609.090
61-90 hari	163.028.983	8.899.482.678	1.853.535.267
Lebih dari 90 hari	4.256.402.062	3.516.383.872	9.709.956.069
<b>Jumlah</b>	<b>289.341.157.220</b>	<b>238.492.625.087</b>	<b>219.906.161.054</b>



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30 Juni 2011    31 Desember 2010    1 Januari 2010**

**15. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Menurut valutenya, utang usaha pada tanggal neraca diikhtisarkan sebagai berikut:

Mata Uang Asing	227.305.397.091	161.689.090.697	151.647.441.015
Rupiah	62.035.760.129	76.803.534.390	68.258.720.039
<b>Jumlah</b>	<b>289.341.157.220</b>	<b>238.492.625.087</b>	<b>219.906.161.054</b>

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Perusahaan kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan secara terpisah dalam catatan laporan keuangan ini. (Lihat Catatan 2c dan 33).

**16. UTANG DIVIDEN**

<b>Jumlah Utang Dividen</b>	<b>1.818.867.953</b>	<b>3.305.915.953</b>	<b>6.989.960.979</b>
-----------------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2008, yang masih belum dibayarkan.

**17. UTANG PAJAK**

Rincian utang pajak pada tanggal neraca adalah:

PPh Pasal 29	1.587.114.117	18.479.674.103	2.200.783.629
PPh Pasal 25	-	3.665.779.318	241.329.972
PPh Pasal 21	309.016.856	132.031.889	389.093.087
PPh Pasal 22 (Impor)	-	-	150.038.895
PPh Pasal 23	149.292.854	543.953.089	512.469.295
Pajak Pertambahan Nilai	5.222.833.913	-	2.004.744.828
<b>Jumlah</b>	<b>7.268.257.740</b>	<b>22.821.438.399</b>	<b>5.498.459.706</b>

**18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Pada tanggal neraca, beban masih harus dibayar terdiri atas:

Beban Angkutan			
- Pihak ketiga	11.474.616.445	10.527.001.615	7.853.109.073
- Pihak Afiliasi – PT Toll Indonesia	-	511.012.256	955.030.655
Bunga bank :			
• Bunga bank sindikasi (Rupiah)	-	-	5.462.446.642
• Bunga bank non sindikasi (Rupiah)	2.238.991.143	3.053.702.847	18.255.556
Jumlah Bunga Bank	2.238.991.143	3.053.702.847	5.480.702.198
Biaya Gaji	6.868.573.372	2.158.700.060	1.709.653.740
Biaya Pengembangan dan Pelatihan Peternak	1.308.173.000	2.274.952.169	2.204.549.950
Lain-lain	1.176.939.474	1.982.741.212	1.191.454.484
<b>Jumlah</b>	<b>23.067.293.434</b>	<b>20.508.110.159</b>	<b>19.394.500.100</b>

**Utang beban angkutan**, merupakan utang atas biaya angkutan untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo. (Lihat Catatan 14, 20).



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
<b>19. MANFAAT KARYAWAN</b>			
<b>Jumlah Manfaat Karyawan</b>	<b>19.965.509.126</b>	<b>19.965.509.126</b>	<b>12.857.611.215</b>

Merupakan cadangan kewajiban imbalan kerja terhadap karyawan yang dihitung berdasarkan keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor 13/2003 dan PSAK No. 24 {PSAK-24 (Revisi 2004)} tentang Imbalan Kerja. Penetapan penyisihan kewajiban tersebut memperhatikan laporan PT Sienco Aktuarindo Utama tanggal 16 Februari 2011 No. 060/LA-IKA/SAU/03-2011 dan mempertimbangkan besaran pertanggungan yang diperoleh karyawan dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.  
(Lihat Catatan 2j).

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Pada tanggal neraca, utang Bank jangka panjang Induk Perusahaan terdiri dari:

The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	75.000.000.000	125.000.000.000	212.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	102.142.857.143	110.000.000.000	-
PT ANZ Panin Bank	78.571.428.571	92.857.142.857	-
<b>Jumlah Utang</b>	<b>255.714.285.714</b>	<b>327.857.142.857</b>	<b>212.500.000.000</b>
<b>Dikurangi,</b>			
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:</b>			
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	(75.000.000.000)	(100.000.000.000)	(87.500.000.000)
PT Bank Central Asia Tbk.	(31.428.571.428)	(23.571.428.571)	-
PT ANZ Panin Bank	(28.571.428.572)	(28.571.428.572)	-
<b>Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>(135.000.000.000)</b>	<b>(152.142.857.143)</b>	<b>(87.500.000.000)</b>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>			
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	-	25.000.000.000	125.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	70.714.285.715	86.428.571.429	-
PT ANZ Panin Bank	49.999.999.999	64.285.714.285	-
<b>Jumlah Bagian Jangka Panjang</b>	<b>120.714.285.714</b>	<b>175.714.285.714</b>	<b>125.000.000.000</b>

- The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited ("Bank HSBC")

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank HSBC sesuai Surat Perjanjian kredit tanggal 08 Juli 2010, No. 07 sebesar Rp 150.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit	: Rp 150.000.000.000
Bunga	: SBI + 2% p.a, dibayar setiap 3 bulan
Jangka waktu	: 18 bulan
Persyaratan Penting antara lain	: a) Rasio Lancar minimal 1 kali setiap saat b) Kecukupan Membayar Hutang minimal 1 kali setiap saat c) Rasio Hutang terhadap Kekayaan Bersih maksimal 2 kali setiap saat d) Menjaga jumlah ekuitas perusahaan minimal sebesar Rp 800.000.000.000

Dana tersebut telah digunakan untuk melunasi *IDR Syndicated Loan* pada tanggal 15 Juli 2010.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

• **PT Bank Central Asia Tbk.**

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 21 tanggal 15 Juni 2010 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

Limit	:	Rp 150.000.000.000
Tujuan	:	Pembiayaan Investasi
Bunga	:	JIBOR 1 bulan + 2% p.a, dibayar setiap 3 bulan
Jangka waktu	:	4 tahun
Persyaratan Penting antara lain	:	a) Total Bank Loan terhadap equity ratio maksimal 2 kali; b) <i>Debt Service Coverage Ratio</i> minimal 1 c) <i>Current Ratio</i> minimal 1 d) <i>Tangible net worth</i> minimal Rp 800.000.000.000

• **PT ANZ Panin Bank**

Induk Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT ANZ Panin Bank berdasarkan Surat Perjanjian kredit tanggal 04 Februari 2010, No. 111138/II/2010 sebesar Rp 130.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut :

Limit	:	Rp 100.000.000.000
Tujuan	:	Pembiayaan Investasi
Bunga	:	<i>Cost of Funds</i> + 3% p.a, dibayar setiap 3 bulan
Jangka waktu	:	4 tahun
Persyaratan Penting antara lain	:	a) <i>Tangible net worth</i> lebih dari 800 milyar b) <i>Debt service coverage ratio minimum</i> 1 : 1 c) <i>Gearing Ratio maximum</i> 2 : 1

Limit	:	Rp 30.000.000.000
Tujuan	:	Pembiayaan Piutang
Bunga	:	<i>Cost of Funds</i> + 1,5% p.a
Jangka waktu	:	60 hari sejak tanggal penarikan
Persyaratan Penting antara lain	:	a) b) <i>Tangible net worth</i> lebih dari 800 milyar c) <i>Debt service coverage ratio minimum</i> 1 : 1 d) <i>Gearing Ratio maximum</i> 2 : 1

	30 Juni 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
--	--------------	------------------	----------------

**21. UTANG SEWA**

Utang sewa pembiayaan – pembayaran sewa minimum sebagai berikut :

Tidak lebih dari 1 tahun	5.606.499.322	1.699.024.709	3.716.741.690
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	-	11.195.102.399	12.894.127.108
<b>Jumlah</b>	<b>5.606.499.322</b>	<b>12.894.127.108</b>	<b>16.610.868.798</b>
Biaya sewa di masa datang	(1.242.811)	(55.938.406)	(451.759.039)
<b>Nilai kini hutang sewa</b>	<b>5.605.256.511</b>	<b>12.838.188.702</b>	<b>16.159.109.759</b>

Nilai kini utang sewa pembiayaan sebagai berikut :

Tidak lebih dari 1 tahun	5.605.256.511	1.643.086.303	3.320.921.057
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	-	11.195.102.399	12.838.188.702
<b>Jumlah</b>	<b>5.605.256.511</b>	<b>12.838.188.702</b>	<b>16.159.109.759</b>



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. UTANG SEWA (Lanjutan)**

Pembayaran utang pokok dan beban bunga sewa yang akan jatuh tempo pada masa enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

<b>Tahun</b>	<b>Hutang pokok</b>	<b>Beban bunga</b>
2011	5.605.256.511	1.242.811
<b>Jumlah</b>	<b>5.605.256.511</b>	<b>1.242.811</b>

Berdasarkan perjanjian No. JKT/2008/017/00 tanggal 16 Mei 2008 dan No. JKT/2008/025/00 tanggal 03 Juli 2008, Induk Perusahaan telah melakukan transaksi sewa pembiayaan (*sale and lease back*) dengan PT Saseka Gelora Finance untuk mesin-mesin produksi masing-masing dengan persyaratan sebagai berikut:

Barang Modal	:	Mesin Produksi
Harga Perolehan	:	Rp 55.719.530.486
Simpanan Jaminan	:	Rp 5.571.953.048
Nilai Pokok Pembiayaan	:	Rp 50.000.000.000
Tingkat Suku Bunga	:	11,50 % p.a
Jangka waktu	:	3 tahun
Jaminan	:	<i>Additional Collateral</i> sebesar 100% dari Nilai <i>Outstanding Account Receivable</i> (dan/atau dalam bentuk Sertifikat deposito) yang ditempatkan pada Bank yang terkemuka.

Barang Modal	:	Mesin Produksi
Harga Perolehan	:	Rp 54.755.719.126
Simpanan Jaminan	:	Rp 5.475.571.913
Nilai Pokok Pembiayaan	:	Rp 49.280.147.213
Tingkat Suku Bunga	:	11,50 % p.a
Jangka waktu	:	3 tahun
Jaminan	:	<i>Additional Collateral</i> sebesar 100% dari Nilai <i>Outstanding Account Receivable</i> (dan/atau dalam bentuk Sertifikat deposito) yang ditempatkan pada Bank yang terkemuka.

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut.  
(Lihat Catatan 2h dan 12).

**30 Juni 2011    31 Desember 2010    1 Januari 2010**

**22. KEUNTUNGAN DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI SEWA**

Harga Jual	110.475.249.612	110.475.249.612	110.475.249.612
Nilai Buku	104.181.217.365	104.181.217.365	104.181.217.365
<b>Laba Penjualan Aset Tetap</b>	<b>6.294.032.247</b>	<b>6.294.032.247</b>	<b>6.294.032.247</b>
Akumulasi Amortisasi periode berjalan	(6.232.923.561)	(5.234.265.139)	(3.167.605.588)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>61.108.686</b>	<b>1.059.767.108</b>	<b>3.126.426.659</b>

Merupakan keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa pembiayaan (*sale and lease back*) dan diamortisasi selama masa sewa.

Sedangkan amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa pembiayaan untuk masa-masa enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 998.658.422, Rp 1.043.177.567 dan Rp 2.066.659.551.  
(Lihat Catatan 2h,12 dan 21).



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 23. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja, S.H., Notaris di Bandung qq. Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham.

Modal dasar sebesar Rp 425.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000.000.000, sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 menjadi Rp 200.

Komposisi pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

#### 30 Juni 2011

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiortana	232.211.000	46.442.200.000	8,04
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat	1.022.989.474	204.597.894.800	35,41
<b>Jumlah</b>	<b>2.888.382.000</b>	<b>577.676.400.000</b>	<b>100,00</b>

#### 31 Desember 2010

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiortana	232.211.000	46.442.200.000	8,04
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat	1.022.989.474	204.597.894.800	35,41
<b>Jumlah</b>	<b>2.888.382.000</b>	<b>577.676.400.000</b>	<b>100,00</b>

#### 1 Januari 2010

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiortana	238.095.034	47.619.006.800	8,24
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat	1.017.105.440	203.421.088.000	35,21
<b>Jumlah</b>	<b>2.888.382.000</b>	<b>577.676.400.000</b>	<b>100,00</b>



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Direksi Perusahaan yang memiliki saham Induk Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2011**

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Direksi :</b>			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
- Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

**31 Desember 2010**

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Direksi :</b>			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
- Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

**1 Januari 2010**

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
<b>Direksi :</b>			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
- Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

---

<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Desember 2010</b>	<b>1 Januari 2010</b>
---------------------	-------------------------	-----------------------

---

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH**

Rincian akun ini pada tanggal neraca adalah:

Agio Saham	63.757.560.000	63.757.560.000	63.757.560.000
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(12.627.118.273)	(12.627.118.273)	(12.627.118.273)
<b>Jumlah – Bersih</b>	<b>51.130.441.727</b>	<b>51.130.441.727</b>	<b>51.130.441.727</b>

**Agio saham**, merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana (IPO) maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

**Biaya Emisi Efek Ekuitas**, merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga. (Lihat Catatan 1c).

**25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Rincian akun ini pada tanggal neraca adalah:

Kepentingan non pengendali	3.478.621.418	3.170.706.500	2.954.591.816
<b>Jumlah</b>	<b>3.478.621.418</b>	<b>3.170.706.500</b>	<b>2.954.591.816</b>

**Kepentingan non pengendali**, merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan masing-masing sebesar 40% untuk PT.Nikos Intertrade, 30% untuk PT.Nikos Distribution Indonesia, dan 25% untuk PT.Ultra Peternakan Bandung Selatan, yang terdiri dari modal saham dan hak atas laba ditahan/(defisit). (Lihat Catatan 1b, 2f)



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. SALDO LABA**

**Pembentukan Cadangan Umum**

Cadangan di bawah ini dibuat untuk memenuhi Undang Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 5 tanggal 24 Juni 2011 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 11.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 2009 digunakan untuk cadangan kerugian sehingga cadangan kerugian seluruhnya menjadi Rp 29.000.000.000, sedangkan sisanya ditanamkan sebagai laba yang ditahan.

**Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap**

Terhadap akun selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 37.113.595.344 sebagai akibat dilakukannya penilaian kembali aset tetap tanah pada tanggal 22 Desember 2003, berdasarkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007) yang berlaku Efektif sejak 1 Januari 2009 akun tersebut telah direklasifikasi ke dalam akun saldo laba.

**30 Juni 2011**

**30 Juni 2010**

**27. PENJUALAN**

Penjualan untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**Penjualan termasuk PPN**

Lokal	1.058.602.181.925	987.284.838.626
Ekspor	14.074.343.502	14.823.413.526
<b>Jumlah penjualan</b>	<b>1.072.676.525.427</b>	<b>1.002.108.252.152</b>
Pajak Pertambahan Nilai	(96.236.561.993)	(89.753.167.148)
<b>Penjualan Bersih</b>	<b>976.439.963.434</b>	<b>912.355.085.004</b>

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah USD 1.651.531 dan USD 1.631.995. (Lihat Catatan 2k, 34 dan 35).

Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Pembeli	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pendapatan	
	30 Juni 2011	30 Juni 2010	30 Juni 2011	30 Juni 2010
PT Unilever Indonesia Tbk.	83.531.919.450	130.599.818.114	8,55%	14,31%



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
<b>28. BEBAN POKOK PENJUALAN</b>		
Rincian beban pokok penjualan untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:		
<b>Beban Langsung</b>		
Pemakaian bahan langsung	537.260.968.920	527.045.920.355
Upah langsung	9.155.326.633	10.928.473.149
<b>Jumlah</b>	<b>546.416.295.553</b>	<b>537.974.393.504</b>
<b>Beban Produksi Tidak Langsung</b>		
Penyusutan aset tetap	40.192.148.217	31.768.397.238
Listrik dan energi	23.704.741.591	18.890.889.257
Pemeliharaan dan perbaikan	16.985.584.145	13.738.536.149
Gaji dan upah	10.959.200.068	5.709.149.088
Pemakaian suku cadang	8.073.633.132	6.091.495.199
Amortisasi aset sewa	3.372.955.373	3.682.508.320
Pemakaian bahan pembantu	2.221.509.146	1.760.497.870
Keperluan pabrik	4.279.288.825	4.585.219.065
Asuransi	748.687.891	761.929.412
Amortisasi hewan ternak produksi – berumur panjang	993.423.179	1.028.306.364
Lain-lain	5.359.837.427	8.008.434.789
<b>Jumlah</b>	<b>116.891.008.994</b>	<b>96.025.362.751</b>
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>663.307.304.547</b>	<b>633.999.756.255</b>
<b>Persediaan Barang Jadi</b>		
Persediaan Awal	107.876.890.774	120.283.219.591
Persediaan Akhir	(100.045.520.649)	(104.694.350.432)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>671.138.674.672</b>	<b>649.588.625.414</b>

Beban produksi tidak langsung lain-lain merupakan jumlah dari beberapa akun biaya seperti yang nilainya tidak material

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pendapatan	
	30 Juni 2011	30 Juni 2010	30 Juni 2011	30 Juni 2010
PT Tetra Pak Indonesia	112.212.490.150	132.777.236.666	11,49%	14,55%
SIG Combibloc	-	93.175.627.776	-	10,21%

(Lihat Catatan 2k dan 35).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
<b>29. BEBAN USAHA</b>		
Rincian beban usaha untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:		
<b>Beban Penjualan</b>		
Iklan dan promosi	72.371.642.147	52.139.815.137
Angkutan :		
- Pihak ketiga	36.975.762.561	30.766.721.438
- Pihak Afiliasi – PT Toll Indonesia	4.390.929.878	4.548.263.922
Gaji	19.663.702.972	17.904.999.816
Sewa	6.789.696.209	7.278.899.280
Bahan bakar	2.039.010.888	2.103.899.217
Perjalanan dinas	1.647.471.770	1.722.136.584
Pemeliharaan dan perbaikan	1.535.183.802	1.100.434.275
Penyusutan aset tetap	1.025.421.205	646.644.260
Asuransi	927.290.031	1.107.713.373
Komunikasi	634.492.393	1.440.788.358
Lain-lain	7.073.944.482	5.556.845.020
<b>Jumlah</b>	<b>155.074.548.338</b>	<b>126.317.160.680</b>
<b>Beban Administrasi Dan Umum</b>		
Gaji	23.057.882.977	25.739.947.189
Penyusutan aset tetap	3.646.104.570	1.345.797.318
Sewa	1.976.959.300	2.003.173.084
Listrik dan energi	679.882.809	628.933.894
Lain-lain	5.957.917.230	6.612.419.193
<b>Jumlah</b>	<b>35.318.746.886</b>	<b>36.330.270.678</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>190.393.295.224</b>	<b>162.647.431.358</b>

(Lihat Catatan 2k dan 12).

Beban penjualan lainnya dan beban administrasi dan umum lainnya merupakan jumlah dari beberapa akun biaya seperti keperluan kantor, komunikasi, perjalanan dinas, sumbangan, pendidikan dan latihan, dan lainnya yang nilainya tidak material.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
<b>30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Rincian pendapatan dan beban lain-lain untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah:		
Penghasilan bunga	9.394.074.819	6.562.524.182
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	19.236.278.100	19.498.065.600
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	4.498.474.037	7.661.159.778
Penghasilan klaim	1.869.734.315	1.800.392.373
Penjualan barang bekas	768.162.068	1.278.921.662
Amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa	998.658.422	1.043.177.567
Laba (rugi) penjualan aset	(6.858.648.186)	571.866.480
Beban bunga	(14.042.411.312)	(13.804.697.967)
Selisih lebih (kurang) stock opname	(2.175.815.855)	(2.748.996.560)
Beban bahan rusak	(2.154.871.592)	(2.491.655.111)
Biaya bank	(590.054.082)	(3.656.964.309)
Lain-lain penghasilan (beban)	1.069.314.786	1.584.515.151
<b>Jumlah pendapatan (beban) lain-lain</b>	<b>12.012.895.520</b>	<b>17.298.308.846</b>
(Lihat Catatan 31).		
<b>31. PAJAK PENGHASILAN</b>		
<b>Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang</b>		
Rekonsiliasi laba akuntansi konsolidasi sebelum taksiran pajak penghasilan ke laba fiskal Induk Perusahaan untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:		
<b>Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi</b>	126.920.889.058	117.417.337.078
Bagian laba/(rugi) anak perusahaan	(21.652.549.351)	(18.203.154.883)
<b>Laba Bersih Sebelum Taksiran Pajak</b>	<b>105.268.339.707</b>	<b>99.214.182.195</b>
<b>Ditambah/(Dikurangi)</b>		
<b>Beda Tetap</b>		
Tunjangan bentuk natura	2.570.450.818	2.394.871.437
Koreksi pajak	(1.116.073.691)	(1.632.691.472)
Laba penjualan aset	8.107.273.362	2.015.217
Sumbangan	563.340.376	364.935.863
Beban bunga sewa	54.695.596	490.303.285
Amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa	(998.658.422)	(1.043.177.567)
Penghasilan bunga (PPH final)	(9.389.040.280)	(6.559.783.796)
Biaya sewa	(1.568.097.304)	(1.906.109.085)
Penghasilan klaim (PPH final)	(1.869.734.315)	(1.800.392.373)
<b>Jumlah Perbedaan Tetap</b>	<b>(3.645.843.860)</b>	<b>(9.690.028.491)</b>
<b>Beda Temporer</b>		
Penyusutan aset tetap	4.196.404.242	16.674.442.076
Amortisasi aset sewa	3.372.955.373	3.682.508.320
<b>Jumlah Perbedaan Temporer</b>	<b>7.569.359.615</b>	<b>20.356.950.396</b>
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak</b>		
<b>Laba/(Rugi) Fiskal</b>	<b>109.191.855.462</b>	<b>109.881.104.100</b>
<b>Tarif pajak:</b>		
25 %	27.297.963.865	27.470.276.025
<b>Jumlah Pajak Kini</b>	<b>27.297.963.865</b>	<b>27.470.276.025</b>



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
Saldo Aset/(Kewajiban) dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 serta untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut adalah:		
<b>Aset/(Kewajiban) Pajak tangguhan</b>		
Induk Perusahaan	(45.747.790.166)	1.382.905.769
Anak Perusahaan (NI)	16.603.515	16.450.855
Anak Perusahaan (NDI)	59.937.336	59.949.168
Anak Perusahaan (UPBS)	(701.274.757)	647.874.885
<b>Aset/(Kewajiban) Pajak tangguhan</b>	<b>(46.372.524.072)</b>	<b>2.107.180.677</b>
<b>Pendapatan/(Beban) Pajak tangguhan</b>		
Induk Perusahaan	(25.405.623.962)	(22.381.038.426)
Anak Perusahaan (NI)	-	-
Anak Perusahaan (NDI)	(49.928)	-
Anak Perusahaan (UPBS)	(986.933.253)	292.042.115
<b>Pendapatan/(Beban) Pajak tangguhan</b>	<b>(26.392.607.143)</b>	<b>(22.088.996.311)</b>

Saldo Kewajiban Pajak tangguhan per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp.19.979.916.930, sedangkan beban pajak tangguhan untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp.44.176.093.915.

**Rekonsiliasi Fiskal dan Perhitungan Beban Pajak Periode Berjalan:**

- a. Perhitungan taksiran pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak maksimum 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 25% adalah sebagai berikut:

<b>Laba/(Rugi) Fiskal</b>		
<b>Pajak Tangguhan</b>	<b>(27.297.963.865)</b>	<b>(27.470.276.025)</b>
<b>Pengaruh Beda Waktu Pada Tarif Pajak Maksimum 25%</b>		
Penyusutan aset tetap	1.049.101.060	4.168.610.519
Manfaat karyawan	-	-
Amortisasi aset sewa	843.238.843	920.627.080
<b>Jumlah Pengaruh Beda Waktu</b>	<b>1.892.339.903</b>	<b>5.089.237.599</b>
Beban pajak tangguhan	(25.405.623.962)	(22.381.038.426)
Aset/(Kewajiban) pajak tangguhan Awal Tahun	(20.342.166.204)	23.763.944.195
<b>Aset/(Kewajiban) Pajak Tangguhan</b>	<b>(45.747.790.166)</b>	<b>1.382.905.769</b>



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
b. Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dari laba (rugi) akuntansi sebelum taksiran Pajak Penghasilan, dengan taksiran Pajak Penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:		
<b>Laba Akuntansi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>26.317.084.926</b>	<b>24.803.545.549</b>
<b>Ditambah/(Dikurangi)</b>		
<b>Beda Tetap</b>		
Tunjangan bentuk natura	642.612.705	598.717.859
Koreksi pajak	(279.018.423)	(408.172.868)
Laba penjualan asset	2.026.818.341	503.804
Sumbangan	140.835.094	91.233.966
Beban bunga sewa	13.673.899	122.575.821
Amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa	(249.664.606)	(260.794.392)
Penghasilan bunga (PPH final)	(2.347.260.070)	(1.639.945.949)
Biaya sewa	(392.024.326)	(476.527.271)
Penghasilan klaim (PPH final)	(467.433.578)	(450.098.093)
<b>Jumlah Perbedaan Tetap</b>	<b>(911.460.964)</b>	<b>(2.422.507.123)</b>
<b>Beban Pajak Tangguhan</b>	<b>25.405.623.962</b>	<b>22.381.038.426</b>

(Lihat Catatan 21 dan 17).

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Saldo akun-akun dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap total Aset	
	30 Juni 2011	31 Desember 2010	30 Juni 2011	31 Desember 2010
<b>Piutang Lainnya</b>				
PT Campina Ice Cream Industry	2.093.175.155	512.707.495	0,10%	0,03%
PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Lihat catatan 5)	1.441.438.801	1.057.540.370	0,07%	0,05%
<b>Penyertaan Saham</b>				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	78.007.104.900	58.770.826.800	3,82%	2,95%
PT Toll Indonesia (Lihat catatan 10)	2.530.245.748	2.181.372.966	0,12%	0,10%
<b>Beban Masih Harus Dibayar</b>				
PT Toll Indonesia (Lihat catatan 18)	-	511.012.256	-	0,03%



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa untuk masa-masa enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap total Pendapatan	
	30 Juni 2011	30 Juni 2010	30 Juni 2011	30 Juni 2010
<b>Beban Angkutan</b>				
PT Toll Indonesia (Lihat catatan 29)	4.390.929.878	4.548.263.922	0,45%	0,50%

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan	Transaksi
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Pengurus Perusahaan yang sama	Penggunaan fasilitas produksi
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Pengurus Perusahaan yang sama	Talangan biaya utilitas
3.	PT Toll Indonesia	Perusahaan Asosiasi	Distribusi produk

**33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Ikhtisar Aset dan Liabilitas dalam mata uang asing per 30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, sebagai berikut:

<b>30 Juni 2011</b>			
Akun	Mata Uang Asing		Rupiah
<b>Aset</b>			
Bank	USD	288.609	2.459.526.517
Piutang Usaha	USD	1.279.288	10.902.096.474
Uang Muka Pembelian	USD	1.049.144	8.940.800.907
	EUR	45.711	566.755.604
Uang Muka Investasi	USD	1.877.940	16.003.806.555
	EUR	105.895	1.312.960.631
<b>Jumlah Aset</b>			<b>40.185.946.688</b>
<b>Liabilitas</b>			
Utang Usaha	USD	19.124.268	162.977.014.964
	EUR	5.142.044	63.754.505.442
	SGD	49.800	346.504.134
	GBP	8.848	121.147.289
	DKK	38.479	62.420.497
	CAD	4.930	43.804.765
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>227.305.397.091</b>
<b>Posisi Liabilitas - Bersih</b>			<b>187.119.450.403</b>



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

31 Desember 2010			
Akun	Mata Uang Asing		Rupiah
<b>Aset</b>			
Bank	USD	223.320	2.007.871.775
Piutang Usaha	USD	1.207.821	10.859.520.168
Uang Muka Pembelian	USD	1.346.601	12.107.288.512
	CAD	54.140	486.554.285
	GBP	26.600	369.575.080
	AUD	7.281	66.564.970
	DKK	475.649	762.841.832
Uang Muka Investasi	EUR	201.235	2.405.929.021
	USD	147.272	1.324.126.148
	GBP	27.380	380.412.105
	SGD	5.331	37.216.397
<b>Jumlah Aset</b>			<b>30.807.900.293</b>
<b>Liabilitas</b>			
Utang Usaha	USD	13.540.461	121.742.287.368
	EUR	3.216.483	38.455.709.660
	GBP	7.559	105.023.234
	SGD	80.589	562.557.324
	DKK	513.479	823.513.111
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>161.689.090.697</b>
<b>Posisi Liabilitas - Bersih</b>			<b>130.881.190.404</b>
1 Januari 2010			
Akun	Mata Uang Asing		Rupiah
<b>Aset</b>			
Bank	USD	150.826	1.417.766.230
Piutang Usaha	USD	1.394.600	13.109.241.344
Uang Muka Pembelian	USD	2.842.868	26.722.959.200
	AUD	3.127	26.363.737
	EUR	44.445	600.451.950
	CAD	3.588	32.062.368
	GBP	400	6.045.600
Uang Muka Investasi	USD	365.886	3.439.328.400
	EUR	217.428	2.937.452.280
<b>Jumlah Aset</b>			<b>48.291.671.109</b>
<b>Liabilitas</b>			
Utang Usaha	USD	15.620.097	146.828.911.800
	EUR	321.681	4.345.910.310
	SGD	23.591	158.036.109
	GBP	20.814	314.582.796
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>151.647.441.015</b>
<b>Posisi Liabilitas - Bersih</b>			<b>103.355.769.906</b>

(Lihat Catatan 3, 4, 8, 13 dan 15).



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 34. PERIKATAN

Induk Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

**a. PT Sanghiang Perkasa**

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 Nopember 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Juni 2003, Induk Perusahaan melakukan kerjasama Produksi (*tol packing*) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

**b. PT Bina San Prima**

Pada tanggal 4 Juni 2002 Induk Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat, dan institusi di seluruh Indonesia.

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
--	--------------	--------------

### 35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Induk Perusahaan untuk masa-masa enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, dan posisi pada tanggal 31 Desember dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

#### PENJUALAN BERSIH

##### Menurut Jenis Produk

Minuman*)	902.174.735.702	837.294.496.317
Makanan*)	85.828.436.745	79.942.250.052
<b>Jumlah</b>	<b>988.003.172.447</b>	<b>917.236.746.369</b>
Eliminasi	(11.563.209.013)	(4.881.661.365)
<b>Jumlah Setelah Eliminasi</b>	<b>976.439.963.434</b>	<b>912.355.085.004</b>

#### BEBAN POKOK PENJUALAN

##### Menurut Jenis Produk

Minuman*)	629.977.495.217	607.645.936.768
Makanan*)	52.724.388.468	46.824.350.011
<b>Jumlah</b>	<b>682.701.883.685</b>	<b>654.470.286.779</b>
Eliminasi	(11.563.209.013)	(4.881.661.365)
<b>Jumlah Setelah Eliminasi</b>	<b>671.138.674.672</b>	<b>649.588.625.414</b>

#### HASIL SEGMENT

##### Laba Usaha

Minuman*)	110.503.325.033	96.214.077.775
Makanan*)	2.207.507.391	5.264.149.969
<b>Jumlah</b>	<b>112.710.832.424</b>	<b>101.478.227.744</b>
Laba (rugi) Usaha Anak Perusahaan	2.197.161.114	(1.359.199.512)
<b>Jumlah</b>	<b>114.907.993.538</b>	<b>100.119.028.232</b>
Eliminasi	(714.426.649)	184.244.784
<b>Pendapatan /(Beban) Lain-lain – Bersih</b>		
Induk Perusahaan	12.508.212.032	17.049.775.266
Anak Perusahaan	219.110.137	64.288.796
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>126.920.889.058</b>	<b>117.417.337.078</b>



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

	30 Juni 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
<b>Jumlah Aset</b>			
Perusahaan	2.035.277.402.157	2.003.643.861.743	1.728.994.325.980
Anak Perusahaan	68.971.501.953	26.147.507.270	15.797.735.653
<b>Jumlah</b>	<b>2.104.248.904.110</b>	<b>2.029.791.369.013</b>	<b>1.744.792.061.633</b>
Eliminasi	(62.215.372.706)	(23.195.606.753)	(12.090.066.999)
<b>Jumlah Setelah Eliminasi</b>	<b>2.042.033.531.404</b>	<b>2.006.595.762.260</b>	<b>1.732.701.994.634</b>
<b>Aset Tetap Pemilikan Langsung</b>			
Minuman	694.319.530.283	711.743.360.793	505.635.378.819
Makanan	320.999.518.693	318.606.512.118	317.201.874.196
Aset tetap bersama*)	373.320.011.590	346.865.441.061	308.515.910.217
<b>Jumlah</b>	<b>1.473.019.806.578</b>	<b>1.377.215.313.972</b>	<b>1.131.353.163.232</b>
Eliminasi	(4.910.357.542)	(4.087.594.968)	(3.139.828.477)
<b>Jumlah Setelah Eliminasi</b>	<b>1.468.109.449.036</b>	<b>1.373.156.603.754</b>	<b>1.128.213.334.755</b>

\*) Segmen minuman adalah produk UHT, sedangkan makanan adalah produk Non UHT, sedangkan aset yang dipakai bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

\*\*) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- Perjanjian sewa pembiayaan  
Berdasarkan perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 22 Juni 2011 dengan PT Austindo Nusantara Jaya Finance, Induk Perusahaan telah melakukan Perjanjian sewa pembiayaan atas mesin-mesin produksi senilai USD 6.185.000 untuk jangka waktu pembayaran selama 3 tahun.

Selain yang kami ungkapkan di atas, tidak ada peristiwa penting yang signifikan yang berdampak kepada penyajian laporan keuangan.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian periode tahun 2010 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian periode tahun 2011.

	31 Desember 2010	
	Dilaporkan Sebelumnya	Diklasifikasikan Kembali
<b>Liabilitas &amp; Ekuitas</b>		
Hak Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan	3.170.706.500	-
Kepentingan non pengendali	-	3.170.706.500



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

	1 Januari 2010			
	Dilaporkan Sebelumnya	Debet	Kredit	Diklasifikasikan Kembali
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan Setara kas	214.879.968.612			214.879.968.612
Piutang Usaha	175.593.832.074		132.254.934	175.461.577.140
Piutang Lain-lain:				
- Pihak Ketiga	935.635.582			935.635.582
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	1.559.594.048			1.559.594.048
Persediaan	383.588.600.255		621.447.418	383.588.600.255
Uang Muka	31.163.939.105			31.163.939.105
Biaya Dibayar Dimuka	5.668.348.085			5.668.348.085
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
Penyertaan Saham	40.912.725.779			40.912.725.779
Aset Pajak Tangguhan	24.196.176.987			24.196.176.987
Hewan Ternak Produksi- Berumur Panjang	9.889.415.002			9.889.415.002
Aset Tetap	808.903.387.439			808.903.387.439
Aset Lain-lain	35.410.371.666			35.410.371.666
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.732.701.994.634</b>			<b>1.731.948.292.282</b>
<b>Liabilitas Lancar</b>				
Pinjaman Jangka Pendek	41.731.995.070			41.731.995.070
Utang Usaha	219.906.161.054			219.906.161.054
Utang Dividen	6.989.960.979			6.989.960.979
Utang Pajak	5.498.459.706			5.498.459.706
Beban Masih Harus Dibayar	19.394.500.100			19.394.500.100
Bagian Kewajiban Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				
- Utang Bank	87.500.000.000			87.500.000.000
- Utang Sewa	3.320.921.057			3.320.921.057
<b>Liabilitas Tidak Lancar</b>				
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Sewa	3.126.426.659			3.126.426.659
Kewajiban Manfaat Karyawan	12.857.611.215			12.857.611.215
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurang Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				
- Utang Bank	125.000.000.000			125.000.000.000
- Utang Sewa	12.838.188.702			12.838.188.702
Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi	2.954.591.816	2.954.591.816		-
<b>Ekuitas</b>				
Modal Saham	577.676.400.000			577.676.400.000
Tambahan Modal Disetor	51.130.441.727			51.130.441.727
Saldo Laba:				
- Ditentukan Penggunaannya	11.900.000.000			11.900.000.000
- Belum Ditentukan Penggunaannya	550.876.336.549	753.702.352		550.122.634.197
Kepentingan Non Pengendali	-		2.954.591.816	2.954.591.816
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.732.701.994.634</b>			<b>1.731.948.292.282</b>

(Lihat Catatan 1b, 2c, 2f dan 25)



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 Juni 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010**  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **38. STANDAR AKUNTANSI BARU**

DSAK-IAI telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut :

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing

Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar akuntansi yang baru terhadap laporan keuangannya.

### **39. MANAJEMEN RISIKO**

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkaskan di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang dapat menyebabkan Perusahaan berpotensi menanggung risiko kredit adalah Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, dan Piutang Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa. Perusahaan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Pada tanggal neraca, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan melakukan transaksi dalam berbagai mata uang asing yang oleh karenanya menanggung risiko kerugian nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi risiko tersebut semua Hutang Bank Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah.

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak menanggung risiko selisih nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan mempunyai hutang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan hutang bank dan pinjaman lainnya.

### **40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan halaman terakhir telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Juli 2011.

---